

Keharmonisan Keluarga Petani dan Pedagang Ditinjau Dari Faktor Ekonomi

*Putri Anugrah¹, H. Ahmad Tadjudin², Sofia Gussevi³

¹⁻³STAI DR. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta

*Email: putrianugrah330@gmail.com¹, Azi.tadjudin@gmail.com²,
sofiagussevi@gmail.com³

Abstract

Marriage is a forum for forming a sakinah, mawaddah and warrahmah family in which there needs to be a sense of trust and responsibility in carrying out their respective roles in relation to the rights and obligations of both husband and wife to achieve happiness in this world and the hereafter. Having a harmonious family is every family's dream. However, achieving a harmonious family is influenced by several factors. Economic factors play a role in meeting family needs and many cases of divorce occur in society due to poor economic conditions. Based on this, researchers conducted research on Farmers and Traders in Lebak Anyar Village whose families are harmonious and have survived for a long time to this day despite unstable economic conditions. The aim of this research is to determine and describe the factors and efforts of farmers and traders in forming a harmonious family, even though the economic situation is unstable and income uncertainty, this is not the reason for forming a harmonious family.

Keywords: Family Harmony, Farmers and Traders, Economy.

Abstrak

Pernikahan merupakan sebuah wadah untuk membentuk keluarga sakinah, mawaddah dan warrahmah yang didalamnya perlu adanya rasa amanah dan tanggung jawab dalam menjalankan perannya masing-masing berkaitan dengan hak kewajiban baik suami maupun istri untuk tercapainya kebahagiaan dunia dan akhirat. Memiliki keluarga yang harmonis merupakan dambaan setiap keluarga. Namun, untuk mencapai keluarga yang harmonis di pengaruhi beberapa faktor. Adapun faktor ekonomi mempunyai peran dalam memenuhi kebutuhan keluarga dan banyak kasus perceraian yang terjadi di masyarakat akibat kondisi ekonomi yang kurang. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan penelitian Petani dan Pedagang di Desa Lebak Anyar yang keluarganya harmonis dan dapat bertahan lama hingga saat ini walaupun kondisi ekonomi yang tidak stabil. Adapun tujuan penelitian ini mengetahui dan mendeskripsikan faktor-faktor serta upaya petani dan pedagang dalam membentuk keluarga harmonis, meskipun keadaan ekonomi tidak stabil dan ketidakpastian pendapatan, namun hal tersebut tidak menjadi alasan terbentuknya keluarga harmonis.

Kata Kunci: Keluarga Harmonis, Petani dan Pedagang, Ekonomi.

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan hubungan atau keterkaitan antara dua orang yang sah secara hukum sehingga melahirkan keturunan dan hubungan darah antara satu sama lain sehingga terbentuk kelompok kecil. Desa Lebak Anyar merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Pasawahan Kabupaten Purwakarta merupakan daerah dataran sedang dan masyarakatnya ada yang berprofesi sebagai Petani dan Pedagang sehingga penelitian ini berkaitan dengan sebuah keluarga menginginkan keluarga yang harmonis untuk saling melengkapi satu sama lain dengan anggota keluarga dan menimbulkan rasa tentram, aman dan nyaman. Namun dalam realitasnya keharmonisan yang terjadi dalam sebuah keluarga

terdapat faktor yang berpengaruh terutama ekonomi yang menjadi salah satu alasan keluarga tidak harmonis dan berujung perceraian. Petani dan Pedagang di Desa Lebak Anyar dapat membuktikan bahwa ada faktor lainnya yang berpengaruh terhadap keharmonisan keluarga bukannya hanya faktor ekonomi. Dilihat dari penghasilan Petani dan Pedagang di Desa Lebak Anyar tidak menentu namun keluarga mereka tetap harmonis dan dapat bertahan hingga saat ini. Usia pernikahan Petani dan Pedagang di Desa Lebak Anyar rata-rata dapat menyekolahkan anaknya hingga SLTA dan sarjana.

Dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu lebih mengedepankan keharmonisan keluarga Petani dan Pedagang yang di tinjau dari faktor ekonomi dan faktor lainnya serta upaya Petani dan Pedagang untuk membentuk keluarga yang harmonis walaupun kondisi ekonomi tidak stabil dan pendapatan tidak tentu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi lapangan dengan jenis penelitian kualitatif studi kasus. Data penelitian dilakukan dengan wawancara dan dokumen. Dalam penelitian ini, petani dan pedagang dan aparat Desa Lebak Anyar yang berperan sebagai informan. Untuk menentukan data primer yaitu sumber langsung, menentukan data narasumber melalui pemilihan dengan teknik purposive sample, yakni narasumber dipilih dengan mempertimbangkan karakteristik tertentu lebih dulu atau dalam hal ini adalah seseorang yang relevan untuk dimintai informasi mengenai masalah yang diteliti, yakni soal Keharmonisan Keluarga Petani dan Pedagang di tinjau dari Faktor Ekonomi (Studi kasus di Desa Lebak Anyar Kec. Pasawahan Kab.Purwakarta).

Pendekatan Studi kasus adalah gambaran dan penjelasan komprehensif tentang keluarga Petani dan Pedagang di Desa Lebak Anyar berkaitan dengan keharmonisan keluarga di tinjau dari faktor ekonomi yang dianalisis melalui teori keharmonisan keluarga dan keluarga sakinah. Teknik analisis data dilakukan secara bertahap: reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman, 2014). Sedangkan teknik keabsahan datanya adalah triangulasi (Moleong, 2018).

Peneliti menggunakan konsep keluarga harmonis untuk memahami keharmonisan keluarga Secara umum dan konsep keluarga sakinah dalam islam yang di dalamnya mencakup aspek-aspek keharmonisan keluarga, faktor yang mempengaruhi keharmonisan keluarga, prinsip keluarga Sakinah dan pemenuhan hak kewajiban suami istri dan ciri-ciri keluarga sakinah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Keharmonisan Keluarga

Keharmonisan keluarga **Invalid source specified.** adalah suatu keadaan keluarga yang didalamnya terdapat kasih sayang, saling pengertian, dukungan, waktu bersama keluarga, kerjasama, komunikasi dalam keluarga serta setiap anggota keluarga dapat mengaktualisasikan diri dengan baik serta sedikitnya konflik, ketegangan dan kekecewaan. Adapun aspek- aspek keharmonisan keluarga menurut gunarsa (Mawarni, 2017) yaitu kasih sayang antara keluarga, saling pengertian sesama anggota keluarga, dialog atau komunikasi yang terjalin di dalam keluarga, kerjasama antara anggota keluarga.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keharmonisan keluarga menurut Gunarsa (Faizah, 2016) yaitu perhatian, menambah pengetahuan, pengenalan terhadap semua anggota keluarga, sikap menerima, peningkatan usaha. Adapun yang menjadi faktor pendukung dan penghambat terbentuknya keluarga Sakinah menurut Islam yaitu:

- a. Dilandasi mawaddah dan rahmah.
- b. Adanya kebutuhan untuk saling membutuhkan, yang mana dalam Quran disimbolkan dengan pakaian.
- c. Pergaulan suami dan istri yang diperhatikan secara wajar.
- d. Merujuk pada Hadits Nabi, keluarga mengartikan yang muda menghormati, sedangkan yang tua menyayangi yang muda, sederhana, dan selalu berintropeksi. Adapun faktor yang perlu diperhatikan, yakni, suami-istri yang setia, anak yang berbakti, dekat dengan rezeki, serta lingkungan sosial yang sehat. Adapun racun yang mampu menghambat kondisi tersebut, yakni:
 - a) Aqidah yang keliru dalam memahami fungsi religious.
 - b) Makanan yang tidak halal.
 - c) Pergaulan yang tidak sehat.
 - d) Kekurangan intelektual dan kemampuan sosial
 - e) Akhlak yang rendah.
 - f) Tidak memahami ajaran agama.

Konsep Keluarga Sakinah dalam Islam

Keharmonisan keluarga disebut dengan keluarga sakinah, yaitu keluarga yang dibina berdasarkan perkawinan yang sah, mampu memenuhi hajat hidup lahir batin, spiritual dan materil. Islam memaknai keluarga sebagai bentuk hubungan yang memadukan ketentraman (*sakinah*), dipenuhi rasa cinta (*mawadah*), serta terpenuhinya rasa kasih sayang (*rahmah*). Keluarga didirikan dari ayah yang memberikan kasih sayang yang penuh, jujur, dan penuh ketulusan, serta ibu dengan kelembahlembutan hari serta perasaan halus, dan kehadiran anak-anak yang patuh dan taat.

Sakinah berarti ketenangan. As'ad mengartikan keluarga Sakinah sebagai keluarga yang memiliki kehidupan yang tenang dan tentram (Asad, 2018). Dengan demikian, yang dimaksud sebagai keluarga Sakinah, yakni keluarga yang terdiri dari tiap anggota keluarga yang dalam menjalin hubungannya penuh dengan ketentraman dan saling menyayangi.

Prinsip-prinsip untuk mencapai keluarga sakinah yaitu *Al-karamat al-Insaniyah* (pemulihan manusia), memilih pasangan sesuai hati nurani, bermitra, musyawarah, kecintaan, tidak adanya kekerasan, keadilan, al-ma'ruf. Ciri keluarga sakinah mencakup hal-hal sebagai berikut :

- a. Berdiri di atas fondasi keimanan yang kokoh
- b. Menunaikan misi ibadah dalam kehidupan
- c. Mentaati ajaran agama
- d. Saling mencintai dan menyayangi
- e. Saling menjaga dan menguatkan dalam kebaikan
- f. Saling memberikan yang terbaik untuk pasangan

- g. Musyawarah dalam menyelesaikan permasalahan
- h. Membagi peran Secara berkeadilan
- i. Kompak mendidik anak-anak
- j. Berkontribusi untuk kebaikan masyarakat, bangsa dan negara.

Profesi Petani dan Pedagang

Petani dalam pengertian yang luas mencakup semua usaha kegiatan yang melibatkan pemanfaatan makhluk hidup (termasuk tanaman, hewan dan mikroba) untuk kepentingan manusia. Dalam arti sempit, petani juga diartikan sebagai kegiatan pemanfaatan sebidang lahan untuk membudidayakan jenis tanaman tertentu, terutama yang bersifat semusim.

Sedangkan pedagang adalah orang yang melakukan perdagangan, memperjualbelikan barang yang tidak diproduksi sendiri, untuk memperoleh keuntungan (Sujatmiko, 2014).

Faktor Dan Upaya Keharmonisan Keluarga Petani Dan Pedagang Di Desa Lebak Anyar Kecamatan Pasawahan Kabupaten Purwakarta

Keluarga yang harmonis merupakan dambaan bagi setiap keluarga karena pada dasarnya keluarga merupakan tempat nyaman untuk berbagi permasalahan dalam kehidupan. Selain itu, keluarga merupakan unit terkecil yang menjadi jembatan setiap anggota untuk berkembang dan membentuk kepribadian. Untuk mencapai keharmonisan keluarga di pengaruhi beberapa faktor yang menunjang, menurut pendapat Petani dan Pedagang di Desa Lebak Anyar salah satunya ditinjau dari faktor ekonomi. Ekonomi sebagai penunjang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari menjadi alasan faktor yang paling utama dan tidak di pisahkan. Dari data yang di dapatkan di Desa Lebak Anyar bahwa banyak perceraian yang terjadi di Desa Lebak Anyar selama tahun 2023 sebanyak 23 pasangan dengan alasan ekonomi. Dari 23 pasangan yang bercerai paling banyak kasus cerai gugat atau istri yang menggugat suaminya akibat ekonomi. Berikut data keharmonisan keluarga Petani dan Pedagang di Desa Lebak Anyar :

Tabel 1 Petani dan Pedagang di Desa Lebak Anyar

No	Nama	Umur	Profesi	Penghasilan	Usia Pernikahan	Anak
1.	Endang Solihin	42	Petani	8 kintal satu kali panen	15 tahun	2
2.	Lukman	62	Petani	16 kintal 4 bulan	37 tahun	5
3.	Mansur	70	Buruh tani	8 kintal satu kali panen	48 tahun	3
4.	Iyas	60	Petani	7 kintal satu kali panen	30 tahun	3
5.	Enday	43	Petani	8 kintal satu kali panen	20 tahun	4
6.	Jaja	60	Pedagang Sayur	Petani 7 kintal satu kali panen	32 tahun	3

			keliling dan Petani	Pedagang tidak dapat di perkirakan		
7.	Saefudin	59	Pedagang kipik	100 ribu perhari atau tidak tentu	30 tahun	4
8.	Ari Azhari	55	Pedagang sayur dan buah-buah keliling	100 ribu perhari atau tidak tentu	26 tahun	2
9.	Ii Sulaeman	59	Pedagang celana	100 ribu perhari atau tidak tentu	33 tahun	3
10	Edi Junaedi	53	Peadagang sayur keliling	100 ribu perhari atau tidak tentu	22 tahun	1

Dari tabel 1 diatas dapat di lihat bahwa rata- rata keluarga Petani dan Pedagang di Desa Lebak Anyar memiliki keluarga yang harmonis di lihat dari usia pernikahan yang dapat bertahan dari 15 tahun dan paling lama 48 tahun. Petani dan Pedagang di Desa Lebak Anyar dapat menyekolahkan anak mereka rata-rata hingga lulus SLTA bahkan hingga perguruan tinggi.

Dari 10 petani dan Pedagang yang telah di wawancarai terdapat 6 yang berpendapat bahwa ekonomi tidak berpengaruh terhadap keharmonisan keluarga karena terdapat faktor lain yang berpegaruh selian ekonomi. Menurut Bapak Iii sulaiman ekoomi ibarat kendaraan bagaimana kita selaku supir mengatur kendaraan tersebut hal tersebut dapat di kaitkan dalam kondisi ekonomi dan sellau bersyukur atas rezeki yang telah diberikan.

Sedangkan 4 orang Petani dan Peadagang berpendapat bahwa ekonomi sangat berpengaruh terhadap keharmonisan keluarga terutama dalam hal memenuhi kebutuhan keluarga seperti biaya sekolah anak dan kebutuhan yang mendesak, tidak jarang konflik akibat kekurangan masalah ekonomi banayak terjadi.

Dari penelitian tersebut ekonomi merupakan salah satu faktor penting dalam keharmonisna keluarga, namun terdapat faktor lainnya yang berpengaruh terhadap keharmonisan keluarga Petani dan Pedagang di Desa Lebak Anyar yaitu Agama, komunikasi serta saling percaya dan setia. Agama merupakan faktor yang penting dalam membangun keluarga yang harmonis. Agama sebagai pondasi yang kuat dalam mengarungi bahtera rumah tangga, ketika pondasi kuat maka apapun permasalahan yang terjadi dalam keluarga akan teratasi dan tujuan menikah dalam agama yaitu ibadah bukan hanya di dunia tapi hingga akherat. Selanjutnya faktor yang penting yaitu komunikasi dalam setiap anggota keluarga, ketika komunikasi berjalan lancar maka dapat meminimalisir terjadinya konflik karena dalam sebuah keluarga komunikasi penting untuk menambah kehangatan. Selain itu, faktor yang penting, berdasarkan penelitian yaitu saling percaya dan setia. Rasa saling percaya terhadap pasangan dapat menghindari

prasangka buruk sedangkan kesetiaan dapat menghindari terjadinya perselingkuhan dan orang ketiga.

Adapun dari 10 Petani dan Pedagang yang sudah di wawancarai mereka semua menolak perceraian karena kondisi ekonomi. Mereka berpendapat bahwa pernikahan merupakan sesuatu yang sakral dan merupakan ibadah sekali seumur hidup. Sedangkan, upaya yang dilakukan Petani dan Pedagang di Desa Lebak Anyar dalam mempertahankan keutuhan yaitu menerapkan nilai-nilai agama, mubadalah dan pembagian peran, saling memahami, mengerti keadaan dan tidak egois, saling menguatkan dan sabar, saling menerima satu sama lain serta bermusyawarah dalam menentukan sesuatu.

KESIMPULAN

Setelah di Setelah diteliti secara mendalam, peneliti menyimpulkan bahwa keharmonisan keluarga Petani dan Pedagang di Desa Lebak Anyar terdapat faktor lainnya yang berpengaruh yaitu agama, komunikasi, saling percaya dan setia. Adapun faktor ekonomi tidak dominan berpengaruh karena Petani dan Pedagang di Desa Lebak Anyar dapat mempertahankan keutuhan keluarganya walaupun kondisi ekonomi dan pendapatan yang kurang. Adapun upaya Petani dan Pedagang di Desa Lebak Anyar dalam mempertahankan keutuhan keluarga yaitu menerapkan nilai-nilai agama, mubadalah dan pembagian peran, saling memahami, mengerti keadaan dan tidak egois, saling menguatkan dan sabar, saling menerima satu sama lain serta bermusyawarah dalam menentukan sesuatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Meichiati. 2014. *Membangun Keharmonisan Keluarga*, Bandung: Alfabeta
- Michael Hubeeman, dan Matthew B. Miles. 2014. *Analisis Data Kualitatif* Terj. Tjejep Rohidi, Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Mawarni, I.S. 2017. *Analisis Presepsi Masyarakat Pengguna Layanan Transaksi Digital pada Finanncial Technology*.
- Faizah, 2016. *Psikologi praktis: Anak, Remaja, Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia